

HLI-Equity merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

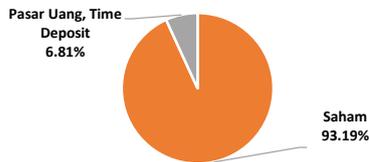
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen saham dan instrumen pendapatan tetap atau instrumen pasar uang maksimal 20%.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

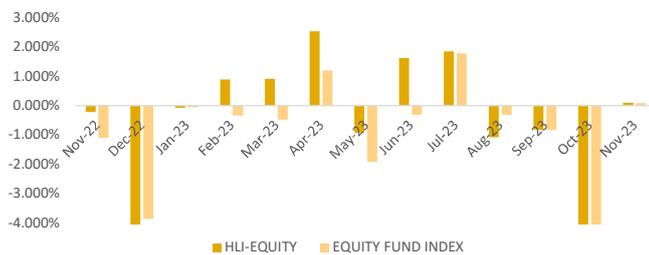


10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

ACE HARDWARE INDONESIA Tbk	HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
BANK CENTRAL ASIA Tbk	MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	MAYORA INDAH Tbk
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk

KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Equity vs Benchmark-EFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity	0.10%	-6.50%	-4.28%	-5.64%	-1.08%	12.21%
Benchmark*	0.09%	-5.32%	-4.25%	-9.42%	-5.78%	-12.11%

Analytic Performance (November 2022 - November 2023)

	HLI-Equity	Benchmark*
Annualized Return	-5.22%	0.08%
Annualized Risk	8.33%	6.16%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	-0.44%	-0.83%
Standar Deviasi Return Bulanan	2.40%	1.78%

* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
 Tanggal Peluncuran : 07 Oktober 2013
 Mata Uang : Rupiah Indonesia
 Dikelola oleh : Mandiri Manajemen Investasi (sejak 15 September 2022)

Harga Per Unit : 1,122.0537
 (Per 30 November 2023)
 Biaya Manajemen : 1.75% p.a
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity	0.10%	-6.50%	-4.28%	-5.64%	-1.08%	2.55%
Equity Unit Link Index *	2.56%	-3.89%	-0.58%	-2.81%	0.89%	4.00%

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi pada November 2023 tetap terjaga dalam kisaran 3±1%. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) November 2023 tercatat sebesar 0.38% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2.86% (yoy). Inflasi yang terjaga merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 November 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6.00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6.75%. Keputusan ini tetap konsisten dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya ketidakpastian global sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran 3.0±1% pada 2023 dan 2.5±1% pada 2024.
- Pada akhir November 2023, rupiah terapresiasi 2.59% menguat ke posisi 15,484 dari 15,897 diakhir Oktober 2023. Penguatan rupiah disebabkan aliran dana masuk asing ke pasar keuangan domestik, khususnya di SBN, Saham, dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) selain itu faktor tekanan eksternal yang kian mereda membuat prospek investasi ke emerging market, termasuk Indonesia dinilai menjadi lebih menarik.
- Kinerja pasar saham dibulan November 2023 cukup mengembirakan, IHSG menguat 4.87% ke level 7,080.74 dari 6,752.21 diakhir Oktober 2023. Secara year to date (ytd) IHSG mencatatkan kinerja 3.36%. IHSG berhasil kembali ke level psikologis 7.000, dimana terakhir kali IHSG menyentuh level psikologis pada September lalu. Penguatan kinerja IHSG imbas dari tekanan eksternal yang mereda dan juga beberapa sektor yang menguat yaitu sektor teknologi, infrastruktur, dan keuangan. Analisis memprediksi IHSG mampu tembus ke level 7.200 sampai akhir tahun 2023.
- Pasar Obligasi Indonesia dibulan November 2023 menunjukkan tren penguatan, Yield Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun turun masing-masing ke level 6.98%, 6.75%, 6.65%, dan 6.44% dibandingkan bulan Oktober 2023 masing-masing 7.22%, 7.20%, 7.11%, dan 6.70%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 November 2023 sebesar Rp. 833.88 triliun naik dari bulan Oktober sebesar Rp. 810.38 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14.89% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan November 2023, indeks reksa dana saham mencatat return -5.78% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return 0.14% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan November 2023 mencatat return 3.65% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencatat return sebesar 3.71% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu Financial Solution for Tomorrow.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Equity adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.